



**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VII SMP NEGERI 3
COMAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WINDI KURNIASARI
NIM . 2021114130

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VII SMP NEGERI 3
COMAL PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WINDI KURNIASARI
NIM . 2021114130

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : WINDI KURNIASARI
NIM : 2021114130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VII SMP NEGERI 3 COMAL PEMALANG”**, adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Mei 2018

Yang menyatakan



WINDI KURNIASARI
NIM. 2021114130

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.

Perum Tanjung Raya Indah 2B 10/12
Tanjung Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) exp

Perihal : Naskah Skripsi

Sdri. WINDI KURNIASARI

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka

bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : **WINDI KURNIASARI**

NIM : **2021114130**

Judul : **"IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VII SMP
NEGERI 3 COMAL PEMALANG"**

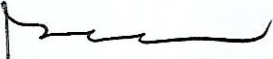
Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di
munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Mei 2018

Pembimbing


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : WINDI KURNIASARI
NIM : 2021114130
Judul : IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VII
SMP NEGERI 3 COMAL PEMALANG

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pedagogik (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

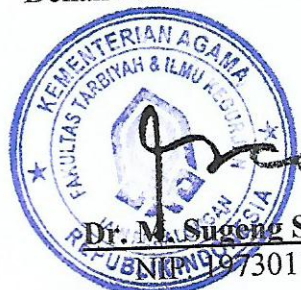
Chusna Maulida, M.Pd.I
NIP. 19710511 2008012 2 006

Eros Meilina Sofa, M.Pd

Pekalongan, 4 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Rasa syukur Kepada Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesehatan, semangat pantang menyerah dan memberkahiku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. finally, aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb. Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur padaMu. kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapakku tercinta (bapak Saryo) dan ibunda tersayang (ibu Siti Khofiyah) yang selalu mamanjatkan doa kepada putrimu tercinta dalam setiap sujudnya dan selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan ikhlas tanpa pamrih. Terimakasih atas segala usaha, jerih payah serta pengorbanan untuk putrimu agar dapat menggapai cita-cita selama ini. Hanya kado kecil yang kupersembahkan dari bangku kuliah sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga mudah-mudahan dengan ini mampu menyelinapkan senyum kebahagiaan untuk kalian.
2. Kakakku tercinta (Imam Bagus Alfyanto), Adikku tersayang (Abdul Hafiz Sholafudin) dan keluarga besar Rantiyah-Wasrun. Terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan selama ini.
3. Kepada sahabat-sahabatku Ulfatul Maula, Rizkiyah Maulidah, Maelah, Zuhrotul Inayah, Febryan Bachtiar, Vivi. Terimakasih atas segala canda tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi. Terimakasih selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat.
4. Teman-teman seperjuangan, temen-temen kerja dan keluarga besar kost putri Sidomukti 15 Ibu Yayuk. Terimakasih atas canda tawa dan kebersamaan selama ini yang selalu menemani, peduli dan memberikan motivasi serta semangat dalam perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman PPL SMP 7 Pekalongan dan teman-teman KKN 45 Desa Belik.



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

“Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-Mujadilah: 11)

ABSTRAK

Windi Kurniasari. 2018. Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 3 Comal Pemalang. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru

Guru pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang bertujuan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan ketrampilan serta tanggung jawab, yang mengajar di bidang studi PAI yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik. Dalam penerapan kompetensi guru dalam mengajar dideteksi dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai keberhasilan yang optimal, ada beberapa aktivitas atau ciri yang dituntut pada diri guru, antara lain: berusaha tampil di muka kelas dengan prima, berlaku bijaksana, berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan siswa, komunikasi dengan peserta didik, menguasai teori belajar, penilaian dan evaluasi. Oleh karena itu seorang guru harus kompeten dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Karena kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah Bagaimana Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pemalang?, dan Apakah faktor pendukung serta penghambat Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pemalang?. Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pemalang, untuk mengetahui Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pemalang, untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*Field Research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dokumentasi, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 Comal Pemalang dilihat dari observasi



di kelas dan wawancara dengan guru tentang penguasaan mereka terhadap masing-masing indikator dalam kompetensi pedagogik dapat dikatakan cukup kompeten. Hal ini ditunjukkan dengan penguasaan mereka terhadap masing-masing indikator. Faktor yang mendukung kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pemalang antara lain: Adanya kebebasan guru PAI untuk mengikuti pelatihan, seminar, sertifikasi dan mengikuti MGMP, Dukungan stakeholder seperti: Komite sekolah dan wali murid yang mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain: Tidak adanya dana untuk pemanfaatan teknologi pembelajaran, Peralatan mengajar yang terbatas, dan kurangnya kesempatan guru untuk mengikuti workshop pendidikan.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah saw beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Dengan ucapan Alhamdulillah, atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ IMPLEMENTASI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VII SMP NEGERI 3 COMAL PEMALANG” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha menyakinkan yang sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pembuatan skripsi
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pembuatan skripsi dan juga selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.

3. Bapak Drs. Akmad Zaeni, M.Ag selaku wali dosen yang memberikan bimbingan dalam kegiatan dan administrasi perkuliahan.
4. Segenap dosen IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan membina penulis dalam perkuliahan dari semester satu sampai semester delapan.
5. Semua pihak yang turut membantu selesainya skripsi ini, baik dari bagian perpustakaan, akademik, dan yang utamanya pihak SMP Negeri 3 Comal pemalang yang telah meluangkan waktu sebagai fokus penelitian

Semoga amal kebbaikannya mendapatkan balasan dari Allah Swt. Segala kebaikan yang ada dalam skripsi ini adalah semata-mata atas pertolongan Allah Swt, sedangkan kekurangannya merupakan kelemahan penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi yang penulis buat. Semoga skripsi ini dapat manfaat yang besar bagi kita semua.

Pekalongan, 14 Mei 2018



WINDI KURNIASARI

NIM. 2021114130



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II	KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI
A. Deskripsi Teori	21
1. Guru	21
a. Pengertian Guru	21
b. Pengertian Guru PAI	25
2. Kompetensi Pedagogik Guru PAI	27
a. Pengertian Kompetensi Pedagogik	27
b. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik	29
3. Pembelajaran PAI.....	44
a. Prinsip-prinsip Pembelajaran PAI	45



b.	Strategi Pembelajaran	46
c.	Pendekatan Pembelajaran	47
d.	Model Pembelajaran	48
e.	Metodologi Pembelajaran	49
f.	Media Pembelajaran	53
B.	Kajian Pustaka	56
1.	Analisis Teoritis	56
a.	Kompetensi Pedagogik	56
b.	Pembelajaran PAI	58
2.	Penelitian Relevan	61
C.	Kerangka Berfikir	68
BAB III	HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum SMP Negeri 3 Comal Pemalang	71
1.	Profil SMP Negeri 3 Comal Pemalang	71
2.	Visi dan Misi SMP Negeri 3 Comal Pemalang	72
3.	Data Siswa SMP Negeri 3 Comal Pemalang	72
4.	Keadaan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SMP Negeri 3 Comal Pemalang ...	74
5.	Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Comal Pemalang	77
B.	Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 3 Comal Pemalang	80
1.	Kemampuan dalam mengelola pembelajaran, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	80
2.	Menguasai Karakteristik Peserta Didik	82
3.	Komunikasi dengan Peserta Didik	87
4.	Kemampuan dalam membuat Perancangan Pembelajaran	89
5.	Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran	

	yang Mendidik dan Dialogis	92
	6. Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan Teknologi	95
	7. Penilaian dan Evaluasi	96
BAB 1V	ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VII SMP NEGERI 3 COMAL PEMALANG	
	A. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran PAI Kelas VII SMP Negeri 3 Comal Pemalang	102
	B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pemalang.....	117
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	121
	B. Saran	122
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dalam perspektif pendidikan Islam, guru atau pendidik adalah orang yang bertanggungjawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga ia mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaan sesuai nilai-nilai ajaran Islam.¹ Guru merupakan terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.²

Saat ini tenaga kependidikan yang menjadi pusat perhatian adalah tenaga pendidik dengan status sebagai guru. Guru merupakan salah satu tenaga pendidikan yang dianggap populer karena berhadapan langsung dengan siswa. Kinerja guru yang selama ini menjadi wacana dalam meningkatkan mutu manusia atau SDM telah menjadikan guru sebagai salah satu isu sentral mengenai pendidikan adalah persoalan bangsa. Dari

¹ Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung : Triganda Karya, 2002), hlm.169.

² Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2001), hlm.4.

guru sebagai pendidik dan pembangun generasi baru diharapkan tindakan yang bermoral tinggi demi masa depan bangsa dan negara.³

Dalam penerapan kompetensi guru dalam mengajar dideteksi dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk mencapai keberhasilan yang optimal, ada beberapa aktivitas atau ciri yang dituntut pada diri guru, antara lain: berusaha tampil di muka kelas dengan prima, berlaku bijaksana, berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan siswa, komunikasi dengan peserta didik, menguasai teori belajar, penilaian dan evaluasi.⁴

Guru pendidikan Agama Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang bertujuan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan ketrampilan serta tanggung jawab, yang mengajar di bidang studi PAI yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik. Pentingnya posisi guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah guru PAI tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi juga bertanggung jawab terhadap seluruh potensi yang dimiliki peserta didik yang bertujuan mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang berakhlakul karimah sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Oleh karena itu seorang guru harus kompeten dalam kegiatan pembelajaran.

³Muhyi Batubara, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hlm.18.

⁴ Suyanto, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga Group, 2013), hlm.11.

Sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 3 ayat (2) tentang Guru disebutkan bahwa setiap guru wajib mempunyai kompetensi, dimana kompetensi yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi Kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁵

Adapun yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedangkan kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁶ Namun dalam pembahasan penelitian ini peneliti akan mengkaji kompetensi pedagogik. Dengan alasan bahwa kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting dimiliki bagi seorang pendidik disamping kompetensi yang lainnya seperti kompetensi kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

Kompetensi menunjukkan kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pembelajaran dan latihan, dalam

⁵Penjelasan undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 10 ayat (1)

⁶Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 56.

hubungannya dengan proses pembelajaran kompetensi menunjuk kepada perbuatan (*performance*) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam proses belajar. Dikatakan perbuatan karena perilaku yang dapat diamati meskipun sebenarnya seringkali terlihat pula proses yang tidak nampak seperti pengambilan keputusan atau pilihan sebelum perbuatan dilakukan.⁷

Seperti yang dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam hal pengelolaan pembelajaran dikelas. Pengelolaan pembelajaran yang dimaksud meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam melakukan suatu pembelajaran, agar para murid terkondisikan dan dapat menerima pelajaran dengan baik, maka diperlukan suatu pendekatan yang harus dilakukan seorang pengajar kepada para siswanya. Pendekatan pembelajaran diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum.⁸

Pembelajaran yang mendidik dan dialogis merupakan respon terhadap praktek pendidikan anti realitas yang harus diarahkan pada proses terhadap masalah.⁹ Kegiatan pembelajaran yang sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional, maksud pendidikan dan standar proses pendidikan

⁷*Ibid.*, hlm. 69.

⁸ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Yogyakarta: Gama Media, 2009), hlm.73.

⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 103.

itulah yang dapat disebut sebagai kegiatan pembelajaran yang mendidik. Dengan demikian, pembelajaran yang mendidik memiliki arti dan peranan penting bagi proses pencapaian tujuan pendidikan nasional.¹⁰

Pada hakikatnya proses pembelajaran yang efektif terjadi jika guru dapat mengubah kemampuan dan persepsi siswa dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya, terdapat dua hal utama yang diperlukan untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif antara lain: harus ada kegiatan analisis kebutuhan belajar siswa yang menjelaskan bagaimana menganalisis hubungan antara kemampuan dan harapan siswa dari proses pembelajarannya dan harus ada gambaran seperti apa sistem ujian yang dipakai, dengan demikian pembelajaran yang efektif harus mempunyai syarat kesesuaian antara kebutuhan belajar siswa dan sistem ujian.¹¹

Dalam standar kompetensi dan sertifikasi guru, uji kompetensi baik secara teoritis maupun praktis memiliki manfaat yang sangat penting terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas guru, pentingnya uji kompetensi dalam standar kompetensi dan sertifikasi guru antara lain: sebagai alat untuk mengembangkan standar kompetensi guru, untuk pengelompokkan guru, sebagai bahan acuan dalam pengembangan kurikulum, merupakan alat pembinaan guru,

¹⁰Cicik Juarsih, *Kegiatan pembelajaran yang mendidik*(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 3.

¹¹*Ibid.*, hlm.101.

mendorong kegiatan dan hasil belajar.¹² Dengan demikian setiap guru yang mengikuti uji kompetensi dalam rangka sertifikasi guru tidak ada pihak yang merasa dirugikan, karena hanya dinilai dari salah satu segi.

Kompetensi pedagogik guru SMP Negeri 3 Comal sudah dapat dikatakan baik, hal ini ditunjukkan dari tingkat kedisiplinan dalam mengajar yang tepat waktu, mahir dalam membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan lain sebagainya. Selain itu dalam kegiatan belajar mengajar juga ditemukan kegiatan pembelajaran yang menarik sehingga siswa memahami materi yang disampaikan. Jumlah total guru PAI di SMP Negeri 3 comal sebanyak 3 orang dimana guru tersebut memiliki kompetensi di bidang keagamaan. Dari ke 3 guru PAI di SMP Negeri 3 Comal mereka merupakan lulusan sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki ijazah S1 dan kompetensi yang mahir di bidang agama dan dari ketiga guru tersebut hanya 2 yang sudah memiliki sertifikasi guru, dari segi mengajar sudah dikatakan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik serta kemampuan menciptakan pembelajaran yang mendidik, kondusif dan efisien.

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 3 Comal didapatkan informasi bahwa beberapa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PAI SMP Negeri 3 Comal yakni ditunjukkan dari kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, kemampuan untuk mengajar, kemampuan untuk melakukan evaluasi dan lain

¹² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm, 198-199.

sebagainya. Adapun SMP Negeri 3 Comal merupakan sekolah negeri yang mempunyai kompetensi-kompetensi pendidik sebagaimana sekolah negeri pada umumnya terutama kompetensi pedagogik. Sehingga para guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Atas dasar uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam pembelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 Comal Pematang”.
Pematang”.

Pemilihan judul tersebut didasarkan pada beberapa alasan, antara lain:

1. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Comal Pematang dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Kompetensi Pedagogik sangat dibutuhkan oleh guru, terutama Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Comal Pematang dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik terhadap peserta didik di kelas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pematang?

2. Apakah faktor pendukung serta penghambat Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pematang?

Agar dapat memaknai penelitian ini dengan tepat dan tidak salah tafsir maka diperlukan penegasan terhadap beberapa istilah yang ada:

- a. Implementasi berarti suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.¹³
- b. Kompetensi pada hakikatnya menggambarkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang harus dikuasai peserta didik dan direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.¹⁴
- c. Pedagogik adalah ilmu pendidikan, ilmu pengajaran, menguasai pengetahuan tertentu, merupakan salah satu syarat.¹⁵ Dalam arti luas pedagogik adalah ilmu pendidikan yang lebih menitikberatkan kepada pemikiran, suatu pemikiran bagaimana kita membimbing anak dan mendidik anak.
- d. Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2000), hlm. 31.

¹⁴ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: alfabeta, 2009), hlm. 157.

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Hlm .657

hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁶

e. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.¹⁷ Dalam arti luas bahwa guru PAI adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

f. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI adalah upaya guru PAI membuat peserta didik dapat belajar, terdorong belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang bertujuan menciptakan pembelajaran yang mendidik.¹⁸

Jadi implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 Comal Pematang adalah Kompetensi atau kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi kemampuan guru dalam memahami peserta didik, kemampuan guru dalam membuat perencanaan, dan proses pelaksanaan pembelajaran.

¹⁶E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 75.

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 228.

¹⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Jakarta: Rosda, 2012), hlm. 183.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai nilai manfaat baik bersifat ilmiah maupun bersifat praktis.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pematang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pematang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan dalam pendidikan.
 - b. Sebagai wawasan pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi sekolah, khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat memberi masukan kepada kepala sekolah dan guru-guru lain tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, terutama kompetensi pedagogik.
 - b. Bagi guru, dapat meningkatkan kompetensi pada saat pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik dapat memahaminya.

- c. Bagi peserta didik yakni mempermudah menerima pelajaran dan meningkatkan pemahaman pada saat pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang lebih matang sebagai calon pendidik sehingga mampu mengatasi kesulitan belajar siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis lapangan, karena data yang diperoleh berasal dari lapangan lokasi penelitian. Sedangkan sifatnya adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai struktur gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggunakan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.¹⁹

a. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang menggunakan natural setting atau latar alami sebagai sumber data langsung, sehingga

¹⁹ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

diperoleh data secara utuh dan menyeluruh mengenai objek yang dikaji. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada proses bukan hasil, penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses yang menyimpulkan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.²⁰ Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan tersebut peneliti lebih mudah mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui, karena metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini mengambil di SMP Negeri 3 Comal Pematang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-22 Januari 2018 di SMP Negeri 3 Comal Pematang.

3. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid maka diperlukan data yang valid pula. Dalam penelitian ada 2(dua) sumber data, yaitu :

²⁰ Syaefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012), hlm.7.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.²¹

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan Kepala sekolah SMP Negeri 3 Comal Pematang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal.²²

4. Teknik pengumpulan data

Guna memperoleh data secara holistik dan integratif, maka peneliti menggunakan strategi multi metode dalam mengumpulkan data. Metode yang digunakan adalah observasi terlibat, wawancara mendalam, dokumentasi dan teknik keabsahan data.

a. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang

²¹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*(Jakarta: Prenata Media Grup, 2010),hlm.279.

²²*Ibid.*, hlm.280.

tampak pada objek penelitian.²³Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dan mencatat secara sistematis hal-hal yang akan diteliti, penggunaan metode ini biasanya peneliti melakukan pengamatan langsung atau terjun kelapangan, dimana peneliti akan terjun di kelas VII untuk memperoleh data. Metode ini digunakan untuk mengamati dan memperoleh data dari guru PAI di SMP Negeri 3 Comal Pematang.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.²⁴Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dari guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, peserta didik kelas VII SMP Negeri 3Comal Pematang.

²³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

²⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*(Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 108.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.²⁵Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data pelengkap seperti Guru PAI, nama kepala sekolah, Guru-guru dan peserta didik di SMP Negeri 3 Comal. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang dokumen yang berkaitan dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, mengambil gambar pada saat peneliti melakukan tanya jawa serta data-data penting yang berkaitan dalam penelitian. Pada saat proses dokumentasi peneliti menggunakan alat media kamera dan handphone guna untuk memperjelas hasil penelitian.

d. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yakni meliputi validitas, reliabilitas dan triangulasi, data yang terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan.²⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, karena triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk

²⁵Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.221.

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm.216.

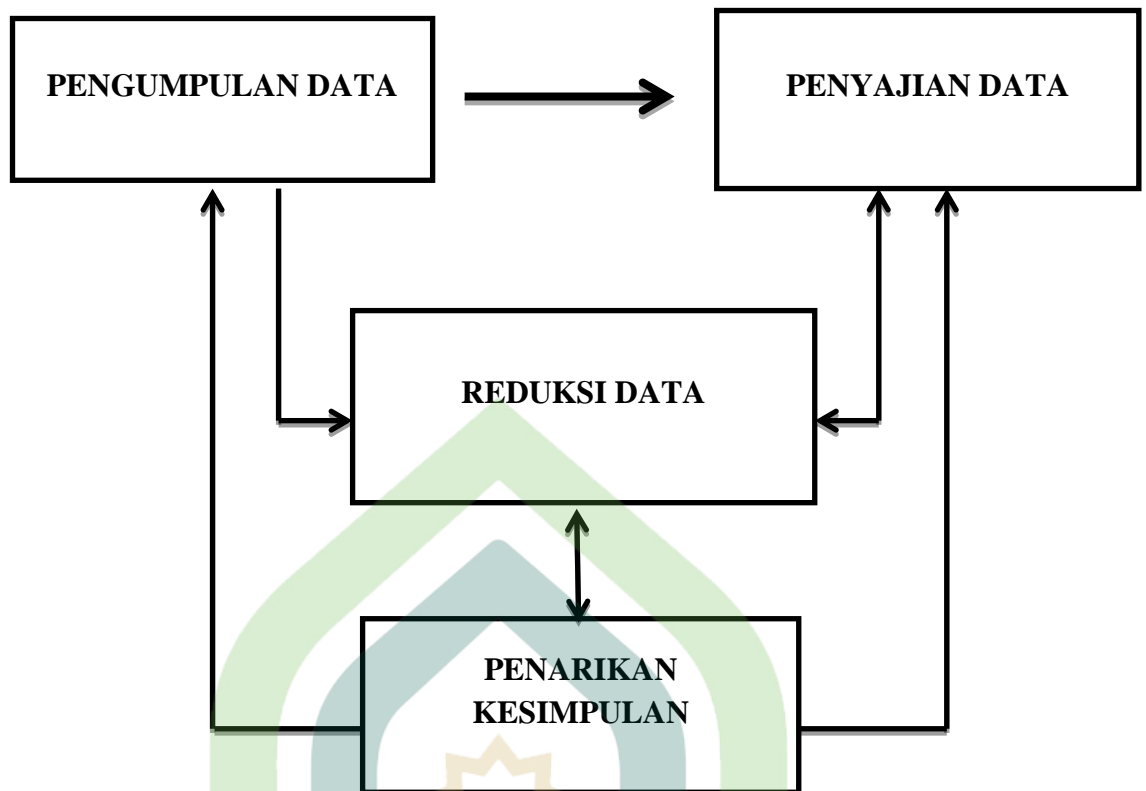
keperluan pengecekan data. Dimana peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber karena teknik tersebut menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data.

5. Teknik Analisis data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisis. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁷ Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga komponen, yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁸ Komponen dalam analisis data diperjelas dengan sekema sebagai berikut:

²⁷Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.311.



a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁹ Peneliti dalam mereduksi data setelah memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan guru PAI dan peserta didik kelas VII yang bertujuan memperoleh data yang valid.

²⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*., hlm. 247.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁰ Peneliti dalam menyajikan data dengan mengumpulkan hasil observasi yang dicatat dalam bentuk uraian dan bagan untuk memperjelas hasil penelitian.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan

³⁰ *Ibid.*, hlm. 249.

berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³¹ Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan terkait dengan hasil penelitian yang sudah ada pada rumusan masalah dengan cara mengumpulkan semua hasil penelitian yang sudah pasti.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sistematika pembahasan yang sedemikian rupa sehingga dapat menjawab dari apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah dan dapat menunjukkan totalitas pembahasan secara utuh.

Adapun penulisan sistematika pembahasan dan penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab yaitu :

Bab 1 pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi yang terkandung dalam skripsi ini.

Bab II Kompetensi pedagogik guru PAI. Membahas tentang pengertian guru, kompetensi pedagogik guru, dan pembelajaran PAI.

³¹*Ibid.*,hlm. 252-253.

Bab III Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pematang. Bagian pertama tentang profil SMP Negeri 3 Comal Pematang. Bagian kedua tentang implementasi kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pematang. Bagian ketiga tentang faktor yang mendukung dan menghambat kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pematang.

Bab IV : Analisis hasil penelitian tentang implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pematang, meliputi: Analisis implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 3 Comal Pematang, Analisis faktor yang mendukung dan menghambat kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pematang.

Bab V Penutup Berisi Tentang Simpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya terhadap tiga guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pemalang dengan judul “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 Comal Pemalang”, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 Comal Pemalang dilihat dari observasi di kelas dan wawancara dengan guru tentang penguasaan mereka terhadap masing-masing indikator dalam kompetensi pedagogik dapat dikatakan cukup kompeten. Hal ini ditunjukkan dengan penguasaan mereka terhadap masing-masing indikator. Dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pemalang dikatakan kompeten. Dalam menguasai karakteristik peserta didik, guru PAI SMP negeri 3 Comal Pemalang dikatakan cukup kompeten. Dalam melakukan komunikasi dengan peserta didik, guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pemalang dikatakan cukup kompeten. Dalam hal kemampuan pembuatan perancangan pembelajaran, guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pemalang dikatatakan cukup kompeten. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, guru PAI

SMP Negeri 3 Comal Pemalang dikatakan kompeten. Dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pemalang dikatakan kompeten dan mampu dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Dalam melakukan penilaian dan evaluasi, guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pemalang dikatakan cukup kompeten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pemalang dikatakan cukup kompeten.

2. Faktor yang mendukung kompetensi pedagogik guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pemalang antara lain: Adanya kebebasan guru PAI untuk mengikuti pelatihan, seminar, sertifikasi dan mengikuti MGMP, Dukungan stakeholder seperti: Komite sekolah dan wali murid yang mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain: Tidak adanya dana untuk pemanfaatan teknologi pembelajaran, Peralatan mengajar yang terbatas

A. Saran-saran

Berdasarkan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Comal Pemalang, agar dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi siswa, karena hal tersebut merupakan suatu kebutuhan dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan

dengan efektif dan memberi kesempatan dan semangat bagi guru untuk mengikuti workshop pendidikan.

2. Bagi guru PAI SMP Negeri 3 Comal Pematang. Agar dapat terus mendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang ada, guru hendaknya dapat meningkatkan kompetensi mengajarnya dengan memperluas wawasan dan meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan.
3. Bagi siswa SMP Negeri 3 Comal Pematang. Agar dapat terus memupuk semangat belajar dan mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharismi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaefudin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Basrudin, M.Usman. 2004. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Batubara, Muhyi. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- E. Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- El Khulaqo Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hardiana, Isriani. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Famili.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayati, Umul. 2004. *Upaya Peningkatan Guru*, Yogyakarta: Puslitbang.



- JJ Hasibun. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Juarsih, Cicih. 2014. *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Margono. 2010. *Metdologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhaimin, Abdul Mujib. 2002. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Triganda Karya.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muskaim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Gama Media.
- Naim, Ngainun. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nizar, Samsul. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: Permata Putri Media.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rianto, Yatim. 2005. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silverius, Suke. 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sudjono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamali. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogja: Ar-Ruzz Media.



Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group.

Uno, Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : WINDI KURNIASARI
NIM : 2021114130
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 16 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Rt: 14, Rw: 03 Ds Sarwodadi, Kec Comal
Kab Pemalang.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : SARYO
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : SITI KHOFIYAH
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Rt: 14, Rw: 03 Ds Sarwodadi, Kec Comal
Kab Pemalang.

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Sarwodadi (Lulus tahun 2008)
2. SMP Negeri 3 Comal (Lulus tahun 2011)
3. SMA Negeri 1 Comal (Lulus tahun 2014)
4. S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan (2014 – Sekarang) *

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 Desember 2018

Yang Menyatakan,



WINDI KURNIASARI
NIM.2021114130



PEDOMAN OBSERVASI/PENILAIAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI

Nama sekolah :
 Kelas :
 Jam pelajaran ke :
 Nama guru waktu diamati :
 Jumlah peserta didik waktu diamati :
 Pokok bahasan :
 Tanggal :
 Waktu :

Kelompok Ketrampilan	Ada	Tidak	Keterangan
1. Ketrampilan membuka pelajaran a. Apersepsi b. Usaha menarik c. Mengemukakan tujuan pembelajaran			
2. Ketrampilan menjelaskan a. Ketepatan menggunakan metode b. Ketepatan menggunakan Istilah c. Ketepatan contoh/ilustrasi d. Pengorganisasian materi pembelajaran			
3. Ketrampilan bertanya a. Kejelasan pertanyaan b. Pertanyaan menggali c. Distribusi pertanyaan d. Variasi pertanyaan e. Penggunaan jawaban siswa sebagai balikan.			
4. Ketrampilan Variasi Stimulus			



a. Variasi gerak b. Variasi suara c. Variasi metode d. Variasi media e. Variasi interaksi			
5. Ketrampilan memberi penguat a. Penggunaan Verbal b. Penggunaan non Verbal			
6. Ketrampilan mengolah kelas a. Kondistribusian perhatian b. Pemusatan perhatian c. Bersikap tanggap			
7. Ketrampilan menutup pelajaran a. Merangkum pelajaran b. Mengevaluasi c. Mendorong penguasaan lebih lanjut.			

INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara kepada Guru PAI di SMP Negeri 3 Comal:

1. Kemampuan dalam Mengelola Pembelajaran
 - a. Bagaimana cara bapak/ ibu mengelola pembelajaran yang efektif pada peserta didik yang berbeda-beda?
 - b. Bagaimana cara bapak/ ibu menghadapi peserta didik yang tingkat kecerdasannya kurang?
 - c. Bagaimana cara bapak/ ibu berinteraksi dengan peserta didik?
 - d. Bagaimana cara bapak/ibu dalam memahami dan kebiasaan belajar peserta didik?
 - e. Bagaimana cara bapak/ ibu mengetahui kesiapan peserta didik?
 - f. Bagaimana cara bapak/ ibu menumbuhkan minat belajar peserta didik?
 - g. Bagaimana cara bapak/ ibu memberikan perhatian kepada peserta didik yang berbeda potensinya?
2. Kemampuan dalam Membuat Perencanaan Pembelajaran
 - a. Apakah bapak/ ibu membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)? Hambatan apa saja yang bapak/ ibu temui?
 - b. Bagaimana bapak/ ibu menentukan materi ajar PAI?
 - c. Bagaimana bapak/ibu menentukan metode dan media pembelajaran?
 - d. Bagaimana bapak/ibu menentukan sumber belajar PAI? Apa hambatannya?
3. Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran
 - a. Bagaimana cara bapak/ibu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik?
 - b. Dalam melaksanakan pembelajaran, hambatan apa saja yang dihadapi?
4. Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik
 - a. Adakah cara untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI?
 - b. Apa saja cara untuk meningkatkan kinerja guru dalam aspek pedagogik?
 - c. Bagaimana cara meningkatkan kinerja guru dalam aspek pedagogik?
5. Faktor pendukung dan penghambat kompetensi pedagogik
 - a. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan kompetensi pedagogik guru PAI?
 - b. Mengapa faktor penghambat dalam menerapkan kompetensi pedagogik guru tersebut terjadi?
 - c. Bagaimana upaya bapak/ ibu dalam menerapkan kompetensi pedagogik



INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Comal:

- A. Mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru Q1XSru PAI
 1. Apa yang bapak ketahui tentang kompetensi?
 2. Apa saja macam-macam kompetensi guru?
 3. Apa kompetensi pedagogik itu?
 4. Apa saja yang termasuk dalam komponen kompetensi pedagogik guru?
 5. Apa saja upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru PAI?
 6. Apa tujuan dilakukannya upaya untuk meenerapkan kompetensi pedagogik guru PAI?
 7. Apa ada upaya khusus untuk menerapkan kompetensi pedagogik guru PAI?
 8. Apa alasan dilakukannya upaya khusus tersebut?
- B. Peran kepala Sekolah dalam menerapkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI
 1. Untuk mencapai tujuan sekolah, hanya tergantung pada salah satu komponen sekolah saja atau semuanya?
 2. Bagaimana peran kepala Sekolah dalam menerapkan kompetensi pedagogik guru PAI?
 3. Apakah ada seminar atau workshoop yang diadakan sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI?
 4. Apa saja bentuk pelatihan yang diadakan sekolah guna menerapkan kompetensi pedagogik guru PAI dengan baik?
 5. Peran apa yang sudah bapak lakukan di sekolah sebagai kepala sekolah?
 6. Apa yang bapak ketahui tentang peran educator?
 7. Apa yang bapak ketahui tentang peran leade?
 8. Apa yang bapak ketahui tentang peran supervisor?

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran oleh guru PAI Khotijah, S.Ag.



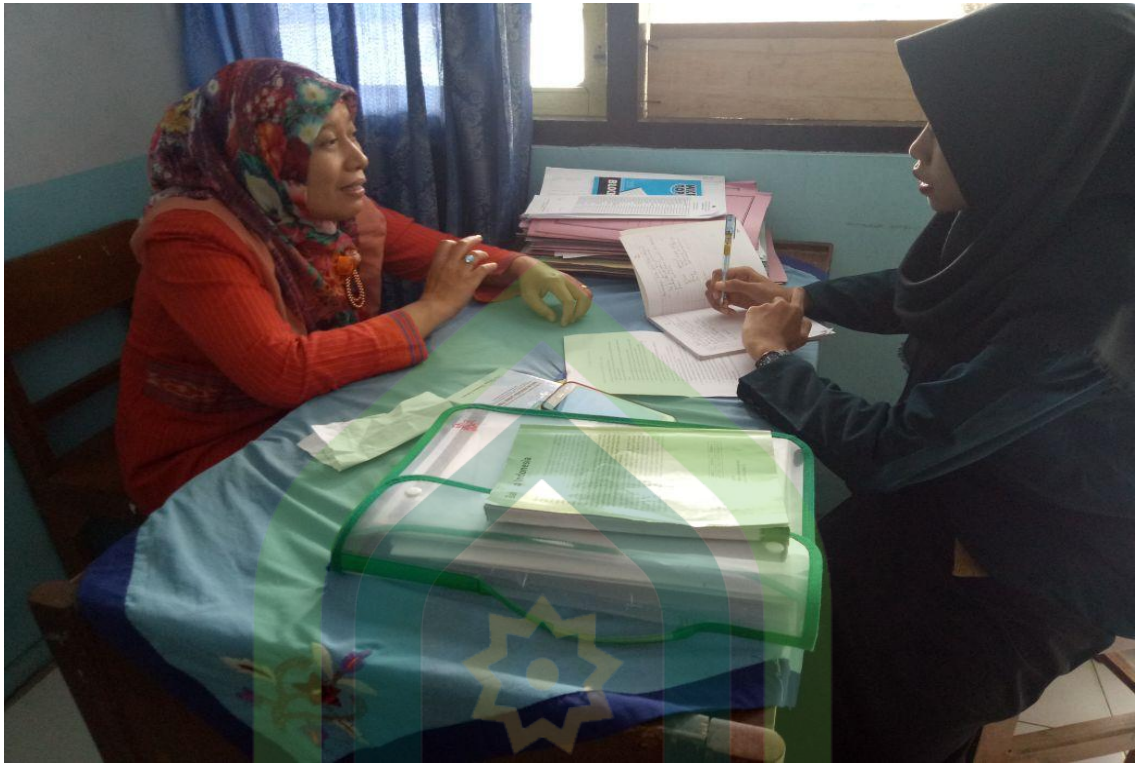
Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru PAI Alfiyah, S.Ag.



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 3 Comal Pematang.



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Alfiah, S.Ag. Guru PAI SMP Negeri 3 Comal



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Khotijah, S.Ag. Guru PAI SMP Negeri 3 Comal.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : 2229/In.30/J.6/TL.00/12/2017

Pekalongan, 21 Desember 2017

amp
ial : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH SMP N 3 COMAL

di -

PEMALANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : WINDI KURNIASARI

NIM : 2021114130

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang
melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS
VII SMP N 3 COMAL PEMALANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 21 Desember 2017

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI



M. Yasin Abidin M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 | Faks (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 888/In.30/PP.00.9/8/2017
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : WINDI KURNIASARI
NIM : 2021114130
Fakultas/ PRODI : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEM BELAJARAN PAI
KELAS VII SMP N 3 COMAL PEMALANG "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 18-Agust-17

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI



M. Asid Abidin M.Pd
0681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **WINDI KURNIASARI**
NIM : **2021114130**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi esis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PEMBELAJARAN PAI KELAS VII SMP NEGERI 3 COMAL PEMALANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.



WINDI KURNIASARI
NIM. 2021114130

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

